

BAB III

SUBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Subjek dan Bahan Penelitian

3.1.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah pasien anak balita rawat inap yang terdiagnosis diare akut di Rumah Sakit Al Islam Kota Bandung pada periode 1 Januari - 31 Desember tahun 2014.

3.1.2 Bahan Penelitian

Bahan dari penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari rekam medis pasien yang terdiagnosis diare akut yang diberikan terapi *zinc* di Rumah Sakit Al Islam Kota Bandung periode 1 Januari - 31 Desember.

3.1.3 Populasi Penelitian

3.1.3.1 Populasi Target

Semua pasien anak balita rawat inap dengan diare akut di seluruh Rumah Sakit di Kota Bandung.

3.1.3.2 Populasi Terjangkau

Seluruh pasien anak balita dengan diare akut di Rumah Sakit Al Islam Kota Bandung periode 1 Januari – 31 Desember 2014.

3.1.4 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi terjangkau yang ditentukan berdasarkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

1) Kriteria Inklusi:

- a) Pasien anak balita dengan diagnosis diare akut yang dirawat inap dan mendapatkan terapi zink.
- b) Pasien yang menyelesaikan pengobatan hingga dinyatakan sembuh.

2) Kriteria Eksklusi:

- a) Data rekam medis pasien yang tidak lengkap.
- b) Pasien diare akut yang memiliki penyakit penyerta.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik dengan metode *cross sectional*. Hasilnya berupa data simpulan mengenai pengaruh berat badan dan pemberian terapi zink dengan lama hari rawat inap diare akut pada anak balita di Rumah Sakit Al Islam Kota Bandung periode 2014.

3.2.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas: berat badan dan pemberian terapi zink.
2. Variabel Terikat: lama hari rawat inap dengan diare akut anak balita.
3. Variabel Perancu: usia, jenis kelamin, dan sosioekonomi.

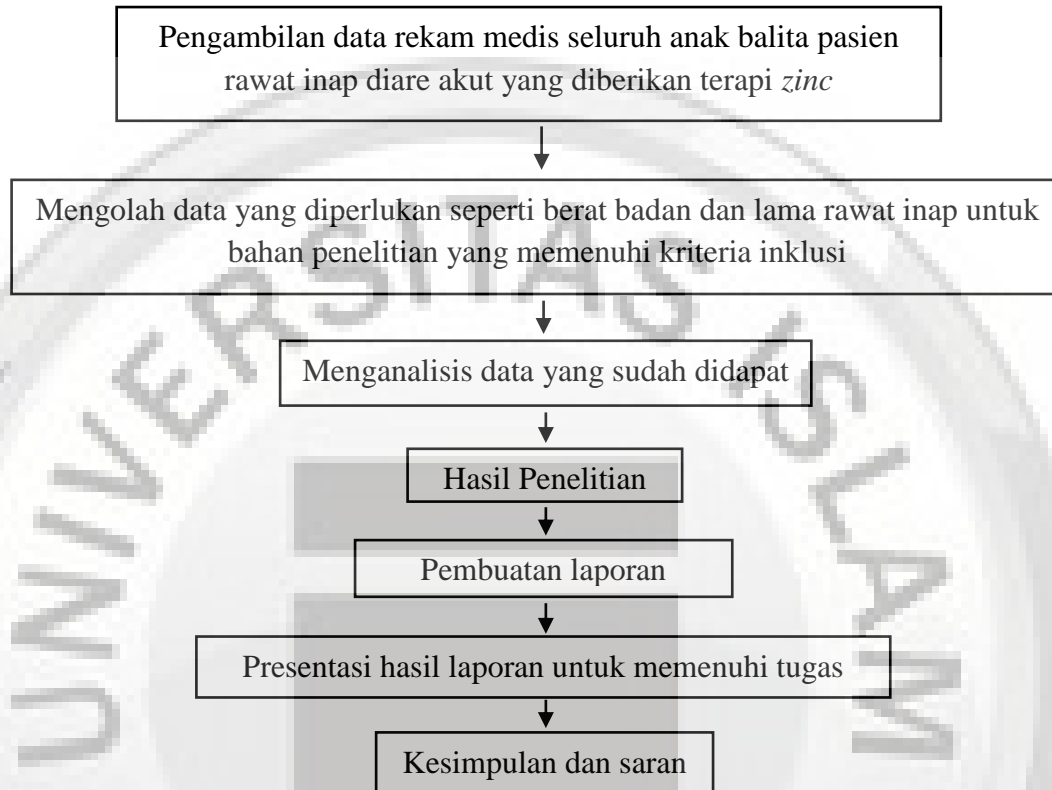
Definisi Operasional Penelitian:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Hasil Ukur	Skala
1.	Diare akut	Peningkatan jumlah buang air besar perharinya, biasanya berhubungan dengan peningkatan kadar air dalam <i>feces</i> .	Ya/Tidak	Kategorik
2.	Balita	Durasi kurang dari 2 sampai 3 minggu. Anak yang telah menginjak usia di atas satu tahun, populer dengan pengertian usia anak di bawah lima tahun.	<ul style="list-style-type: none"> • <1 tahun • 1 tahun - 5 tahun. 	Kategorik
3.	Berat badan	Hasil peningkatan semua jaringan yang ada pada tubuh (BBakhir - BBawal).	<ul style="list-style-type: none"> • Naik • Turun 	Kategorik
4.	Lama hari rawat inap	Waktu yang dihitung dari hari pertama masuk hingga hari terakhir di ruang perawatan	<ul style="list-style-type: none"> • < 5 hari = Pendek • ≥ 5 hari = Panjang 	Kategorik
5.	Zinc	Adalah sebuah mineral penting dengan berbagai fungsi dan dapat ditemukan di seluruh jaringan tubuh manusia.	Diberikan/ Tidak diberikan	Kategorik

3.2.3 Prosedur Penelitian

Prosedur dari pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

3.2.4 Analisis Data

Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat. Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi diare akut pada balita. Selanjutnya analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara kenaikan berat badan anak balita dan pemberian terapi *zinc* dengan lama hari rawat inap pasien diare akut di Rumah Sakit Al-Islam Kota Bandung menggunakan metode *Chi Square*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS.

3.2.5 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Al Islam Jl. Soekarno-Hatta, No.644 Bandung.

3.2.6 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2014 sampai Juli 2015.

3.2.7 Aspek Etik Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan akan berkaitan dengan masalah etika, oleh karena itu peneliti perlu memperhatikan beberapa aspek, di antaranya adalah:

- 1) *Respect for person*, menyelesaikan syarat atau perizinan dengan pihak Rumah Sakit Al Islam sebelum melakukan pengambilan data untuk dijadikan bahan penelitian.
- 2) Subjek penelitian adalah manusia, maka rahasia identitas subjek penelitian harus diperhatikan dan dijaga dengan sebaik-baiknya.
- 3) *Non – malficience*, tidak merugikan subjek atas penelitian yang dilakukan.
- 4) *Justice*, penelitian dilakukan secara benar, jujur, professional, cermat, dan adil.